

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta diuntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Dengan pemakaian komputer tersebut akan semakin mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja. Komputer adalah salah satu kemajuan teknologi yang dalam perkembangannya sangat membantu dalam instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja khususnya pada bagian pengelolaan data aset kantor [1].

Sistem inventaris aset kantor digunakan untuk pengelolaan aset dan inventori. Implementasi sistem inventaris aset kantor pada hakekatnya adalah upaya untuk tertib dokumen dan tertib administrasi pengelolaan aset. Tertib dokumen aset berkaitan dengan upaya penyediaan dan pendataan data-data atau dokumen yang menyertai keberadaan aset, sedangkan tertib administrasi lebih dimaksudkan pada upaya membangun prosedur pengelolaan aset mulai saat pengadaan, perubahan data, hingga penghapusan aset [2].

Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi beralamat Jl. Sultan Syahril RT.16 Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi. Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi merupakan perangkat daerah di Provinsi Jambi yang mempunyai tanggung jawab yang diberikan oleh camat dalam melakukan tugas pemerintahan. Di

Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi memiliki banyak properti dalam kantor seperti Perangkat komputer, TV, AC, kursi, meja, *paper shredder*, *scanner*, *printer*, mesin fotokopi, *proyektor*, *router*, kalkulator, *filing cabinet*, *flashdisk*, lemari arsip, sofa kantor, *microphone*, Alat Tulis Kantor (ATK) dan sebagainya yang tidak terdata dengan baik. Sehingga sulit untuk membedakan mana yang masih layak pakai dan tidak layak pakai lagi, hal tersebut merugikan pihak kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

Pada sistem yang sedang berjalan khususnya bagian pengelolaan data aset saat ini Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi sudah menggunakan komputer tetapi belum memiliki sistem yang terintegrasi dengan baik antar bagian. Kegiatan pengelolaan aset ini dilakukan oleh Kasubag (Kepala Sub Bagian) Umum dan Kepegawaian yang diawali dengan melakukan perencanaan kebutuhan aset sesuai dengan usulan rencana kebutuhan pengadaan barang milik daerah, kemudian mendata semua jenis aset yang dibutuhkan oleh masing-masing divisi ke dalam *microsoft excel*, setelah semua kebutuhan aset terdata maka tahap selanjutnya Kasubag (Kepala Sub Bagian) Umum dan Kepegawaian melaksanakan pengadaan aset. Pada periode tertentu Kasubag Umum dan Kepegawaian ini melakukan pemeriksaan aset untuk mendata kembali aset yang masih layak pakai dan sudah tidak layak pakai, bagi aset yang tidak layak pakai akan di simpan di gudang, bagi aset yang masih layak pakai akan didata pada usulan rencana kebutuhan pemeliharaan barang milik daerah. Setelah itu, dilakukan pembuatan laporan untuk diserahkan ke pimpinan kecamatan.

Berdasarkan uraian di atas, harapan pada sistem yang akan dirancang yaitu

pengolahan data aset saling terintegrasi antara data rencana kebutuhan, inventaris perlengkapan, pelaksanaan pengadaan dan kegiatan perawatan barang inventaris kecamatan. Membantu Kasubag (Kepala Sub Bagian) Umum dan Kepegawaian untuk memonitoring aset yang masih layak pakai dan yang sudah tidak layak pakai, membantu Kasubag Umum dan Kepegawaian menerima laporan usulan rencana kebutuhan pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah, serta membantu Kasubag Umum dan Kepegawaian dalam proses pembuatan laporan dengan lebih cepat untuk diserahkan ke pimpinan kecamatan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar harapan pada sistem yang akan dirancang dapat dilaksanakan dengan baik, dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Monitoring Inventaris Dan Pengadaan Aset Pada Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi Berbasis Web”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam proyek penelitian ini adalah : Bagaimana merancang sistem informasi monitoring inventaris dan pengadaan aset pada Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi berbasis web?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Bentuk pengolahan data secara umum ditujukan untuk mengolah data pengadaan aset, stok aset, dan perawatan aset.
2. Tidak membahas masalah keuangan atau biaya karena bersifat sensitif dan kerahasiaan kantor.
3. Model yang digunakan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan yaitu *Flowchart Document*
4. Metode pengembangan sistem dengan *tools* UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Use case diagram*, *Activity diagram* dan *Class diagram*
5. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan DBMS MySQL.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan pada Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi khususnya inventaris dan pengadaan aset.
2. Merancang sistem inventaris dan pengadaan aset berbasis *web* yang mampu memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Kantor Kecamatan Paal Merah Kota Jambi yaitu dapat meningkatkan mutu instansi dan manajemen properti yang ada.
2. Bagi Admin yaitu dapat memberikan kemudahan memberikan kemudahan dalam mencari data, mengelola data dan membuat laporan.
3. Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan mengenai sistem inventaris aset kantor dan memberikan contoh konsep-konsep keilmuan dalam merancang sistem.

1.1 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tahapan proses dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak), Metode yang digunakan serta Tools (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik software maupun hardware.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/system, output, input, kebutuhan data serta melakukan perancangan terhadap output, input, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi hasil pengujian yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran – saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.

